

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, diperlukan penggunaan metode untuk mengkaji kebenaran dalam memecahkan masalah yang diteliti. Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencari kebenaran dalam suatu studi penelitian, proses ini diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah, sehingga menimbulkan hipotesis awal. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga dibantu dengan persepsi atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis, agar akhirnya dapat membentuk suatu kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2022:2) metode penelitian adalah

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Yang dimaksud cara ilmiah yaitu penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.”

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif analisis deskriptif dan verifikatif dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang digunakan. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan ialah penggunaan *Bookkeeping Application* dan kompetensi pengguna sebagai variabel independen, yang berpengaruh pada kinerja UKM sebagai variabel

dependen, kemudian *Top Management Support* sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2022:16) penelitian kuantitatif adalah

“Metode penelitian kuantitatif dinamakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu peristiwa atau kondisi populasi yang sedang terjadi saat ini, yaitu dalam penelitian ini mendeskripsikan pengaruh penggunaan *Bookkeeping Application* dan kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM dengan peran *Top Management Support* sebagai variabel moderasi.

Menurut Raihan (2017:51) penelitian deskriptif adalah

“Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Metode penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi.”

Menurut Sugiyono (2019:11) metode penelitian verifikatif adalah

“Penelitian verifikatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen.”

### 3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran yang akan dianalisis dalam penelitian ini untuk mendapatkan solusi dan jawaban dari fenomena yang terjadi. Pengertian objek penelitian disampaikan oleh Sugiyono.

Menurut Sugiyono (2014:20)

“Objek penelitian adalah atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan.”

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan ialah *Bookkeeping Application*, kompetensi pengguna, Kinerja UKM dan *Top Management Support*.

## 3.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:67) variabel penelitian adalah

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dalam memperoleh informasi terkait hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul yaitu Pengaruh Penggunaan *Bookkeeping Application* dan Kompetensi Pengguna terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan Peran *Top Management Support* sebagai Variabel Moderasi, maka dengan itu peneliti mengelompokkan variabel-variabel dalam judul sebagai berikut:

## 1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2022:69) definisi Variabel independen adalah:

“Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel terikat atau independen.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) yaitu:

### a. *Bookkeeping Application*/Aplikasi Pembukuan (X1)

Menurut (Septian & Sungkono, 2023) definisi *Bookkeeping Application* atau Aplikasi Pembukuan adalah:

“Program komputer yang digunakan untuk mencatat transaksi bisnis menggunakan akuntansi umum. Aplikasi ini memiliki kemampuan untuk mencatat segala jenis transaksi bisnis dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Digunakan untuk mengotomatisasi pembukuan dengan lengkap, detail, dan akurat, yang memudahkan pembuatan laporan keuangan dibandingkan penggunaan manual.”

Menurut Soviana et al., (2022), Wahyuddin & Afriani (2018) untuk mengukur penggunaan *Bookkeeping Application* diantaranya adalah:

1. *Usage intensity* (Intensitas penggunaan)
2. *Usage frequency* (Frekuensi penggunaan)
3. *Usage satisfaction* (Kepuasan penggunaan)

### b. Kompetensi Pengguna (X2)

Menurut Amarina et al., (2024) Kompetensi pengguna yang merujuk pada sistem adalah:

“Kompetensi pengguna sistem dapat diartikan sebagai karakteristik mendasar seseorang, terutama perpaduan antara pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pengguna dalam berinteraksi langsung dengan sistem informasi akuntansi. Hal ini memungkinkan pengguna tersebut untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Berdasarkan dua jenis pengetahuan ini, dapat disimpulkan bahwa dimensi utama dari kompetensi pengguna adalah pengetahuan dan keterampilan.”

Menurut (Mantika & Praptiningsih, 2023), Putri & Ratnasari (2019), Atmaja (2016), Adi (2006) untuk mengukur Kompetensi Pengguna Sistem diantaranya adalah:

1. Pendidikan
2. Pelatihan
3. Pengalaman
4. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem

## 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2022:69) definisi variable dependen adalah:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen. dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Variabel terikat Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Kinerja UKM (Y)

Menurut Firdhaus & Akbar (2022) definisi Kinerja UKM adalah:

“Kinerja UKM dapat dinilai dari peningkatan kemampuan mereka dalam berbagai aspek. Antara lain, UKM yang kinerjanya baik mampu meningkatkan daya jual dan pangsa pasar mereka, menambah tingkat keuntungan, meminimalkan pengeluaran, serta meningkatkan jumlah

usaha atau kepemilikan aset. Selain itu, indikator keberhasilan UKM juga dapat dilihat dari adanya peningkatan pendapatan dan keuntungan, bertambahnya modal kerja, meningkatnya jumlah tenaga kerja, serta perluasan cakupan pasar.”

Menurut Indriastuti & Kartika (2022), Ruslim & Rahardjo (2016), Agustina & Rahaju (2021) untuk mengukur Kinerja UKM diantaranya adalah:

1. Profit
2. Pertumbuhan penjualan
3. Kecukupan modal usaha
4. Pertumbuhan/Kepuasan konsumen
5. Efektivitas dan efisiensi proses bisnis

### 3. Variabel Moderasi (M)

Menurut Sugiyono (2022:69) definisi Variabel moderasi adalah:

“Variabel moderasi atau moderator adalah variabel yang mempengaruhi atau memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.”

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderasi adalah peran *Top Management Support*.

Menurut (Zureehan et al., 2022) definisi *Top Management Support* adalah:

“*Top Management Support* merujuk pada peran pemimpin senior yang memiliki keterampilan kepemimpinan dan manajerial yang baik. Mereka bertugas menciptakan lingkungan kerja dengan menyediakan fasilitas yang memadai, serta mendorong anggota tim untuk melaksanakan proyek. *Top Management Support* dianggap penting bagi kemajuan dan keberhasilan suatu proyek. Secara umum, *Top Management Support* merujuk pada individu yang menduduki posisi eksekutif senior, seperti Chief Executive Officer (CEO), yang memiliki

kriteria dan kemampuan yang tepat untuk memimpin dan mengarahkan suatu usaha.”

Menurut (Cahyadi et al., 2020) untuk mengukur peran *Top Management Support* diantaranya adalah:

1. Pengambilan keputusan
2. Menyiapkan sumber daya manusia yang berhubungan dengan sistem
3. Mendukung pemilihan perangkat keras dan lunak
4. Mendukung perkembangan sistem

### **3.2.2 Operasional Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel adalah suatu proses penjabaran pengertian tentang bagaimana peneliti mengukur variable-variabel yang terdapat pada penelitian. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk mencantumkan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan. Pada variabel penelitian ini akan dijelaskan konsep dan indikator secara singkat mengenai *Bookkeeping Application* dan Kompetensi Pengguna (variabel independen), Kinerja UKM (variabel dependen), dan *Top Management Support* (variabel moderasi).

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Independen (X1)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
<p><b><i>Bookkeeping Application (X1)</i></b></p> <p><i>Common accounting computer application that can record all business transactions and automatically generate financial statements. This program makes books automatically, completely, detailed, and accurately to simplify the process of making financial statements compared to manual use.</i></p> <p>(Septian &amp; Sungkono, 2023), (Salwani et al., 2009)</p>	1. <i>Usage intensity</i> (Intensitas penggunaan)	a. Sering digunakan untuk penjualan b. Tingkat penggunaan untuk pembelian c. Tingkat penggunaan fitur	Ordinal	1-3
	2. <i>Usage frequency</i> (Frekuensi penggunaan)	a. Penggunaan dalam perhari b. Penggunaan dalam perbulan	Ordinal	4-5
	3. <i>Usage satisfacation</i> (Kepuasan pengguna)	a. Terpenuhinya informasi dalam interaksi <i>system</i> b. Kesesuaian dengan kebutuhan pengguna c. Kesenangan dan kenyamanan	Ordinal	6-8



Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel Independen (X2)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
<p><b>Kompetensi Pengguna</b></p> <p>Kompetensi pengguna sistem dapat diartikan sebagai karakteristik mendasar seseorang, terutama perpaduan antara pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pengguna dalam berinteraksi langsung dengan sistem informasi akuntansi. Hal ini memungkinkan pengguna tersebut untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.</p> <p>(Amarina et al., 2024), (Mantika &amp; Praptiningsih, 2023)</p>	1. Pendidikan	a. Tingkat Pendidikan formal pengguna b. Sekumpulan capaian pendidikan c. Sikap dan kepribadian pengguna	Ordinal	1-3
	2. Pelatihan	a. Pengetahuan dan keterampilan b. Waktu yang diperlukan untuk mencapai kecakapan c. Transfer pelatihan	Ordinal	4-6
	3. Pengalaman	a. Pengalaman penggunaan sistem b. Tingkat keterampilan yang dimiliki	Ordinal	7-8
	4. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem	a. Partisipasi b. Pendapat c. Keterlibatan untuk merasakan manfaat penggunaannya	Ordinal	9-11

Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Dependen (Y)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
<p><b>Kinerja UKM</b></p> <p>Kinerja UKM merupakan hasil kerja yang diperoleh oleh seorang individu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam suatu periode waktu tertentu. Kinerja UKM dapat diukur berdasarkan standar atau nilai yang ditetapkan oleh suatu usaha tempat individu tersebut bekerja.</p> <p>(Heryanti &amp; Arnu, 2024), Indriastuti &amp; Kartika (2022)</p>	1. Profit	a. Laba kotor b. Laba bersih perbulan	Ordinal	1-2
	2. Pertumbuhan penjualan	a. Tingkat pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun ( <i>sales growth</i> ) b. Peningkatan pendapatan	Ordinal	3-4
	3. Kecukupan modal usaha	a. Hambatan dalam mengakses modal eksternal b. Keadaan usaha setelah menambahkan modal	Ordinal	5-6
	4. Pertumbuhan/kepuasan konsumen	a. Kualitas pelayanan b. Kepuasan jasa secara menyeluruh c. Faktor emosional	Ordinal	7-9
	5. Efektivitas dan efisiensi proses bisnis	a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai b. Perencanaan yang matang c. Memaksimalkan penggunaan segala sumber	Ordinal	10-12

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
		daya yang dimiliki		

Tabel 3. 4 Operasionalisasi Variabel Moderasi (M)

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
<p><b><i>Top Management Support</i></b></p> <p>Dukungan manajemen puncak (<i>Top Management Support</i>) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh para pemimpin senior dalam organisasi, seperti direktur, presiden, dan kepala divisi, untuk memberikan arahan, bimbingan, dan mempertahankan perilaku yang diharapkan dari karyawan.</p> <p>(Aditya et al., 2022), (Cahyadi et al., 2020)</p>	1. Pengambilan keputusan	<p>a. Tujuan yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, kejelasan dan kemampuan</p> <p>b. Memilih alternatif dan mengevaluasi Keputusan</p>	Ordinal	1-2
	2. Menyiapkan sumber daya manusia yang berhubungan dengan sistem	<p>a. Kebutuhan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem</p> <p>b. Kecepatan akses untuk meningkatkan nilai sistem SDM</p> <p>c. Keandalan sistem SDM</p>	Ordinal	3-5
	3. Partisipasi ( <i>participation</i> )	a. Mendukung pemilihan perangkat	Ordinal	6-7

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No. Item
		keras dan lunak b. Pemeliharaan dan pemecahan masalah terkait sistem		
	4. Komitmen ( <i>commitment</i> )	a. Mendukung perencanaan sistem b. Mendukung perkembangan secara berkelanjutan	Ordinal	8-9

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:126) populasi adalah

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdaftar di Dinas Koperasi & UKM Kota Bandung tepatnya di wilayah Bandung Tengah yang jumlahnya sekitar 8.341.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022:127) sampel adalah

“Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.”

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari UKM yang mengalami tantangan terkait kinerja, baik kinerja secara *financial* maupun *non-financial*. Responden ditentukan dan dipilih melalui pertimbangan dari peneliti yaitu sudah mempunyai pengalaman dan berkompeten dalam menggunakan aplikasi pembukuan (*Bookkeeping Application*). Dan UKM yang setidaknya sudah memiliki beberapa karyawan.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2022:128) teknik sampling adalah

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Pada peneliti ini, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2022:131) *non-probability* adalah

“*Non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tanpa memberikan peluang ataupun kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Adapun teknik *non-probability sampling* dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2022:134) *purposive sampling* adalah *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sumber datanya ditentukan oleh peneliti.

Pemilihan teknik *Purposive Sampling* digunakan karena sampel yang sudah ada tidak semuanya dapat memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.”

Berikut adalah kriteria-kriteria yang telah ditentukan tersebut, sebagai berikut:

1. Sudah memiliki surat izin usaha
2. Telah menggunakan Aplikasi Pembukuan dalam usahanya
3. Sudah menjalankan bisnisnya lebih dari 5 Tahun
4. Memiliki omzet diatas 500 juta dalam 1 tahun

**Tabel 3. 5 Hasil Purposive Sampling**

<b>Keterangan</b>		<b>Jumlah</b>
UKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandung		8.341
<b>Kriteria Pengurangan:</b>		
1	Tidak memiliki surat izin usaha	(1.012)
2	Belum menggunakan Aplikasi Pembukuan dalam usahanya	(3.135)
3	Menjalankan bisnis > 5 tahun	(1.921)
4	Omzet > 500 juta dalam 1 tahun	(2.106)
<b>Total</b>		<b>250</b>

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Dari total populasi yang telah dilakukan penyesuaian kriteria diatas. Sampel diambil dari populasi tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 10%. Penentuan besar sampel responden menggunakan rumus *Slovin* disajikan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Total Populasi

e = Toleransi kesalahan

$$n = \frac{250}{1 + 250(0,1)^2} = 71,4$$

Maka pada perhitungan rumus *Slovin* diatas 71,4 dapat diartikan bahwa dalam penelitian ini peneliti membutuhkan 71 responden.

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Sumber Data Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber dengan data primer.

Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah

“Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner.”

Dalam penelitian ini data primer yang didapat diperoleh dengan teknik pengumpulan data kuesioner yang dilakukan kepada responden yaitu UKM di Bandung Tengah, Kota Bandung.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2022:296) teknik pengumpulan data adalah

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang

memenuhi standar data yang ditetapkan jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data.”

Pada penelitian ini, data dan informasi dalam penelitian diperoleh melalui *field research* (penelitian lapangan) dimana penelitian dilakukan dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dengan menggunakan kuesioner (angket). Peneliti mengumpulkan data dengan kuesioner yang dirasa bahwa cara tersebut lebih akurat, karena pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa pertanyaan mengenai masalah penelitian yang berkaitan dengan *Bookkeeping Application* dan kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM dengan peran *Top Management Support* sebagai variable moderasi.

Menurut Sugiyono (2013:27) penelitian lapangan (*Field Research*) adalah

“Penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder”.

Menurut Sugiyono (2022:199) kuesioner (angket) adalah

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan secara tertutup atau terbuka.”

Pengumpulan data dengan kuesioner ini dilakukan dan disebarkan kepada pelaku UKM di Bandung Tengah, Kota Bandung.



### 3.5 Metode Analisis Data

Metode Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Sugiyono (2022:206).

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2022:206) analisis deskriptif adalah

“Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan ialah metode kuantitatif. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Pertama, penulis menggunakan metode *purposive sampling* sebagai alat untuk mengumpulkan data, dimana sampel yang diteliti merupakan pengambilan sampel dari populasi yang sudah ditentukan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Kedua, setelah data dikumpulkan, penulis memilih alat untuk mendapatkan informasi dari sumber penelitian. Alat yang digunakan tersebut adalah kuesioner, yang dirancang untuk memastikan validitasnya dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2022:146) Skala likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok atau orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variable yanag akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Ketiga, kuesioner yang telah peneliti susun kemudian dibagikan kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam kuesioner tersebut,

terdapat pernyataan atau pertanyaan yang memiliki lima pilihan peringkat. Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan peringkat jawaban dalam penelitian ini ialah menggunakan peringkat 1 sampai 5 dengan menggunakan skala likert.

Pada penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal.

Menurut Sugiyono (2017:7) skala ordinal adalah

“Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada suatu data.”

Kemudian untuk mengukur jawaban kuesioner, peneliti menggunakan skala likert. Dalam hal ini skala likert adalah memberikan peringkat pada masing-masing jawaban kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Instrumen Penelitian Kuesioner**

No	Pemilihan Jawaban	Peringkat Nilai
1	Sangat Tinggi / Sangat Berkompeten / Sangat Baik / Sangat Mendukung	5
2	Tinggi / Berkompeten / Baik / Mendukung	4
3	Cukup Tinggi / Cukup Berkompeten / Cukup Baik / Cukup Mendukung	3
4	Rendah / Tidak Berkompeten / Buruk / Tidak Mendukung	2
5	Sangat Rendah / Sangat Tidak Berkompeten / Sangat Buruk / Sangat Tidak Mendukung	1

Sumber: Sugiyono (2019:149)

Selanjutnya, penulis melakukan pengolahan data, menganalisis dan kemudian menyajikan. Penulis menggunakan uji statistik dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menilai variabel penggunaan *Bookkeeping Application* (X1),

Kompetensi Pengguna (X2), Kinerja UKM (Y), dan *Top Management Support* (M). Analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*Mean*) dari masing-masing variabel.

Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden UKM Bandung Tengah, Kota Bandung. Kemudian, peneliti menghitung rata-rata data yang telah terkumpul menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum xi}{n} \qquad Me = \frac{\sum yi}{n}$$

Keterangan:

*Me* = Rata-rata

$\sum xi$  = Jumlah Nilai X

$\sum yi$  = Jumlah Nilai Y

*n* = Jumlah Responden

Setelah didapat rata-rata dari masing-masing variabel, berikutnya adalah membandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Maka berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan peringkat tertinggi dan terendah kuesioner dengan nilai tertinggi 5 dan nilai terendah 1.
  - a. Peringkat nilai tertinggi adalah 5
  - b. Peringkat nilai terendah adalah 1
2. Menentukan Interval Kriteria =  $\frac{5-1}{5} = 0.80$

Kriteria variabel X1 sebagai berikut :

**Tabel 3. 7 Kriteria Penggunaan *Bookkeeping Application* (X1)**

Nilai Interval	Kriteria
4,20 - 5,00	Sangat Tinggi
3,40 - 4,19	Tinggi
2,60 – 3,39	Cukup Tinggi
1,80 – 2,59	Rendah
1,00 - 1,79	Sangat Rendah

Kriteria variabel X2 sebagai berikut :

**Tabel 3. 8 Kriteria Kompetensi Pengguna (X2)**

Nilai Interval	Kriteria
4,20 - 5,00	Sangat Berkompeten
3,40 - 4,19	Berkompeten
2,60 – 3,39	Cukup Berkompeten
1,80 – 2,59	Tidak Berkompeten
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Berkompeten

Kriteria variabel Y sebagai berikut :

**Tabel 3. 9 Kriteria Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) (Y)**

Nilai Interval	Kriteria
4,20 - 5,00	Sangat Baik
3,40 - 4,19	Baik
2,60 – 3,39	Cukup Baik
1,80 – 2,59	Buruk
1,00 - 1,79	Sangat Buruk

Kriteria variabel M sebagai berikut :

**Tabel 3. 10 Kriteria *Top Management Support* (M)**

Nilai Interval	Kriteria
4,20 - 5,00	Sangat Mendukung
3,40 - 4,19	Mendukung
2,60 – 3,39	Cukup Mendukung

1,80 – 2,59	Tidak Mendukung
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Mendukung

### 3.5.2 Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2022:206) analisis inferensial adalah:

“Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.”

Pada penelitian ini, alat uji yang digunakan untuk teknik pengambilan data yaitu menggunakan *SmartPLS* atau *Smart Partial Least Square*.

Menurut Imam Ghozali (2016:419) *Partial Least Square (PLS)* adalah

“*Partial Least Square (PLS)* merupakan metode analisis yang *powerful* oleh karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil. Tujuan *Partial Least Square (PLS)* adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Metode *Partial Least Square (PLS)* dijelaskan sebagai model persamaan strukturan berbasis variance (PLS) mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator (*variable manifest*).”

Penulis menggunakan *SmartPLS* atau *Smart Partial Least Square* karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel laten atau yang tidak dapat diukur secara langsung dan dapat diukur melalui indikator-indikatornya.

Menurut Zeng et al. (2021) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa

“Alasan utama memilih *PLS-SEM* adalah karena dapat digunakan dengan *small sample size*, bahkan dibawah 100. Selain itu, kelebihanannya adalah tanpa memerlukan normalisasi data dan tanpa perlu ada pengujian asumsi klasik.”

Keuntungan menggunakan *SmartPLS* atau *Smart Partial Least Square* ialah pendekatan *SmartPLS* dianggap efektif karena tidak bergantung pada berbagai asumsi. Kemudian, dikarenakan pada penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil, maka penggunaan *SmartPLS* sangat dianjurkan ketika terdapat keterbatasan jumlah sampel, terutama pada model yang kompleks. Data dalam analisis *SmartPLS* juga tidak harus memiliki distribusi normal, karena *SmartPLS* menggunakan metode *bootstrapping* atau penggantian secara acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak menjadi masalah dalam PLS.

### 3.5.3 Uji Validitas

Menurut Hidayat (2021:12) uji validitas adalah

“Uji validitas merupakan alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar.”

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Convergent Validity*, yaitu pengukuran dengan *refleksif* indikator dinilai berdasarkan korelasi antar *item score/ component score* dengan *construct score*. Tingkat signifikansi pada penelitian ini sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Suatu pernyataan atau indikator dinyatakan valid jika memenuhi kriteria berikut:

Valid :  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  atau  $\text{sig probabilitas} < 0,05$

Tidak valid :  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  atau  $\text{sig probabilitas} > 0,05$

### 3.5.4 Uji Reliabilitas

Menurut Kurniawan (2021:83) uji reliabilitas adalah

“Reliabilitas mengacu pada keandalan tes untuk memberikan hasil pengukuran yang relative sama jika dilakukan beberapa kali tes.”

Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.

Menurut (Latan & Ghozali, 2012) kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0.6$ , maka instrumen penelitian reliabel.

Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0.6$ , maka instrumen penelitian tidak reliabel

## 3.6 Uji Hipotesis (*Outer Model dan Inner Model*)

Analisis data dan pemodelan persamaan struktural dengan menggunakan *software SmartPLS* yang terdapat dua model di dalamnya, yaitu *outer model* dan *inner model*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 3.6.1 Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada tahap ini, peneliti mendefinisikan dan menentukan hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya, baik yang reflektif maupun formatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model reflektif, di mana indikator merupakan manifestasi dari konstruk, sehingga arah hubungan mengalir dari konstruk ke indikator. Perubahan konstruk akan memengaruhi indikator, sebaliknya perubahan indikator tidak akan memengaruhi konstruk. Dalam model reflektif, indikator bersifat saling menggantikan, sehingga hubungan antar indikator harus saling

eksklusif. Analisis outer model digunakan untuk memastikan bahwa pengukuran (*measurement*) yang digunakan dalam penelitian valid dan reliabel. Beberapa indikator yang digunakan dalam analisis outer model antara lain:

- a. *Convergent Validity*: Menilai validitas konvergen dengan melihat nilai loading factor dari masing-masing indikator terhadap konstraknya. Nilai loading factor harus lebih besar dari 0,7.
- b. *Discriminant Validity*: Menilai validitas diskriminan dengan cara membandingkan nilai akar kuadrat dari *Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model.
- c. *Composite Reliability*: Menguji reliabilitas konstruk dengan melihat nilai *Composite Reliability*. Nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,7.

### 3.6.2 Merancang Model Struktural (*Inner Model*)

Structural model (*inner model*) menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang dibangun berdasarkan landasan teori. Pengujian model struktural (*inner model*) bertujuan untuk menguji hubungan antar konstruk laten.

*Inner model*, atau juga disebut sebagai *inner relation model*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif. Perancangan model struktural (hubungan antar variabel laten) didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Evaluasi model *inner model* dapat dilakukan melalui beberapa tahap. Penggunaan nilai R-square untuk menilai konstruk dependen. Penerapan uji *Stone-Geisser Q-Square test* untuk menguji



*predictive relevance*. Uji t dan signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Ghozali dan Latan (2012).

Pada tahap ini, model struktural dibentuk berdasarkan teori dan hasil-hasil dari penelitian terdahulu, yaitu penelitian-penelitian yang mengenai *Bookkeeping Application*, Kompetensi Pengguna, Kinerja UKM dan *Top Management Support*. Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, digunakan pengujian koefisien regresi secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi t (p-value)  $\leq 0,05$ , maka pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat adalah signifikan.

Jika nilai signifikansi t (p-value)  $> 0,05$ , maka pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

### **3.7 Analisis Variabel Moderasi**

Menurut Ghozali dan latan (2012) Pengujian hipotesis moderasi dilakukan dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* yang diestimasi dengan SEM-PLS. *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan analisis khusus dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi. Analisis regresi moderasi dengan SmartPLS merupakan analisis regresi dengan tujuan memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk mengetahui atau menguji apakah variabel *Top Management Support* berfungsi sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan antara Penggunaan

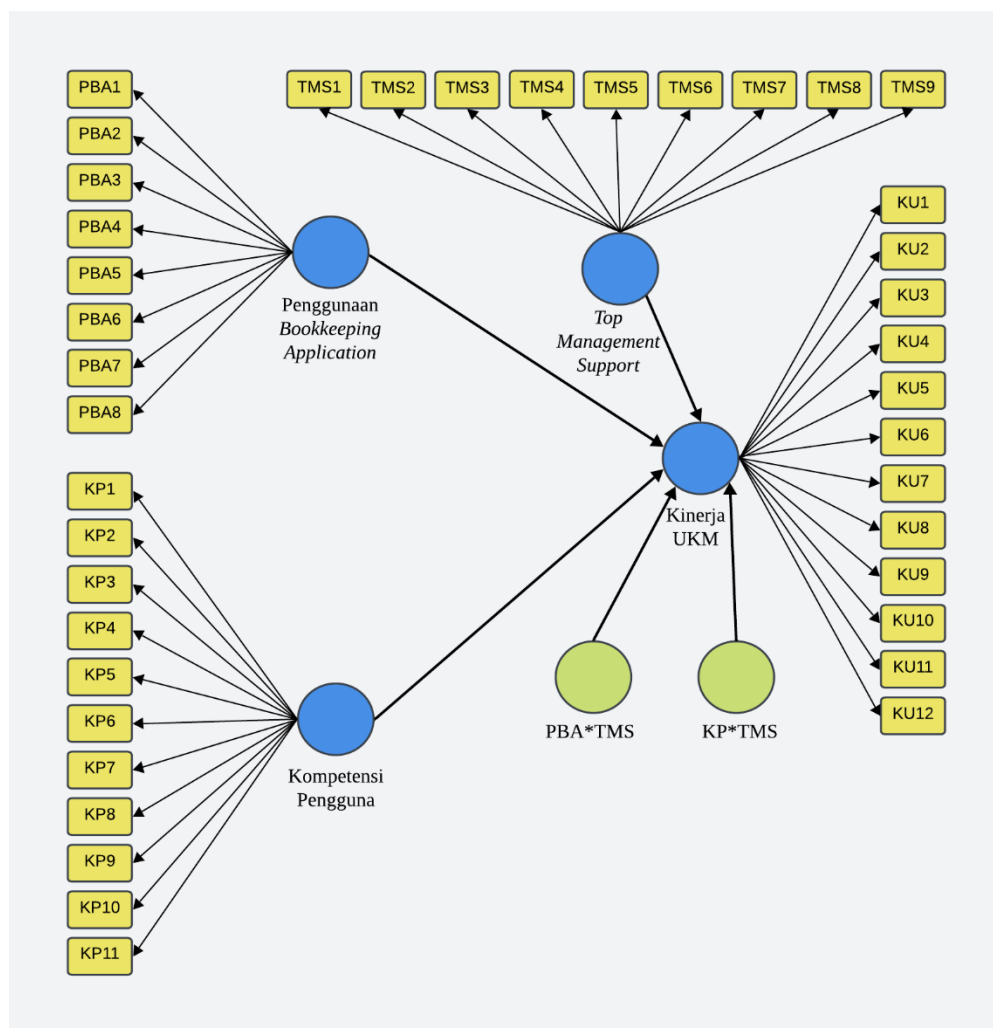
*Bookkeeping Application* dan Kompetensi Pengguna terhadap Kinerja UKM.

Secara spesifik, kriteria keputusan yang digunakan adalah:

Hipotesis ditolak jika nilai sig > 0,05

Hipotesis diterima jika nilai sig < 0,05

### 3.8 Model Struktural Penelitian



**Gambar 3. 1 Model Struktural Penelitian**

### 3.9 Uji Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*)

Hipotesis adalah pernyataan atau klaim mengenai suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih sementara dan perlu diuji secara empiris. Dalam melakukan penelitian, hipotesis yang tepat memungkinkan peneliti untuk menentukan metode yang sesuai untuk mengujinya. Salah satu perangkat lunak yang dirancang untuk menguji hipotesis adalah SmartPLS. Penelitian ini menggunakan metode *Resampling bootstrap* untuk melakukan pengujian hipotesis dan menggunakan probabilitas. Uji hipotesis ini menggunakan signifikansi 0.05 atau 5%, sehingga dikatakan  $H_0$  diterima jika nilai P.Values < 0,05 yang berarti hasil tersebut menggambarkan variabel yang signifikan, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna variabel laten terhadap variabel laten lainnya. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hipotesis 1: Penggunaan *Bookkeeping Application*

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$ , Penggunaan *Bookkeeping Application* (X1) tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM (Y).

$H_a$  :  $\beta_1 \neq 0$ , Penggunaan *Bookkeeping Application* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM (Y).

Hipotesis 2: Kompetensi pengguna

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$ , Kompetensi Pengguna (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM (Y).

$H_a$  :  $\beta_1 \neq 0$ , Kompetensi Pengguna (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM (Y).

Hipotesis 3: *Top Manajemen Support* memoderasi penggunaan *Bookkeeping Application*

Ho 1 :  $\beta_1 = 0$ , *Top Manajemen Support* (M) tidak memoderasi pengaruh Penggunaan *Bookkeeping Application* terhadap kinerja UKM (Y).

Ha :  $\beta_1 \neq 0$ , *Top Manajemen Support* (M) memoderasi pengaruh Penggunaan *Bookkeeping Application* terhadap kinerja UKM (Y).

Hipotesis 4: *Top Manajemen Support* memoderasi Kompetensi pengguna

Ho 1 :  $\beta_1 = 0$ , *Top Manajemen Support* (M) tidak memoderasi pengaruh Kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM (Y).

Ha :  $\beta_1 \neq 0$ , *Top Manajemen Support* (M) memoderasi pengaruh Kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM (Y).

### 3.10 Rancangan Kuesioner

Kuesioner sebagai alat yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan variabel yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019:199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat mengenai variabel-variabel yang diteliti terhadap responden berdasarkan sikap, serta pendapat dari pengalaman mereka.

Peneliti merancang kuesioner untuk diberikan kepada responden yaitu UKM yang telah ditentukan kriterianya, dengan kuesioner berupa pernyataan

maupun pertanyaan yang akan dijawab oleh responden sebagai bahan untuk memberikan informasi kepada peneliti.